

**HUKUM MENYENTUH KEMALUAN SETELAH
BERWUDHU MENURUT MAZHAB HANAFI
DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

**OLEH
NAJMA AMALIA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1946 H**

**HUKUM MENYENTUH KEMALUAN SETELAH
BERWUDHU MENURUT MAZHAB HANAFI
DAN MAZHAB HANBALI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah

Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh

Najma Amalia

200102020058



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

BANJARMASIN

2025 M/1996 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najma Amalia
NIM : 200102020058
Tempat/Tgl. Lahir : Anjir Muara, 02 Februari 2003
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Hanbali adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 06 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda tangan



Najma Amalia

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-058/Un.14/III.2/PP.00.9/01/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Najma Amalia
NIM : 200102020058
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 06 Januari 2025



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah


Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**



Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Najma Amalia
NIM : 200102020058
JUDUL : Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Pendapat Mazhab Hanafi Dan Mazhab Hanbali
DOSEN : Sa'adah, S.Ag., MH

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	7 / 2024 / 5	Konsultasi Bab I	Lengkapi fotenote, pada penelitian terdahulu ditambah metode, perbaiki kalimat, sistematika penulisan bab pertama dijelaskan.	
2	13 / 2024 / 5	Perbaikan dan ACC BAB I	Acc	
3	22 / 2024 / 5	Konsultasi Bab II	Tambah teori pandangan sebelum definisi wudhu, ratakan fotenote, fotenote kembali ke (1), Beri spasi ayat, sertakan sumber di setiap kutipan	
4	5 / 2024 / 6	Perbaikan dan ACC BAB II	Acc	

5	12 / 6 / 2024	Konsultasi Bab III	Pengambilan kitab bahan primer harus ada dalam karya setiap mazhab	
6	12 / 6 / 2024	Perbaikan dan ACC BAB III	ACC	
7	29 / 7 / 2024	Konsultasi Bab IV (data)	Belum menjelaskan tentang metode istinbath, masukkan pendapat didalam kitab, hadits kembalikan ke kitab hadits, sempurnakan hadits	
8	15 / 11 / 2024	Konsultasi Bab IV (analisis)	Pandangan dan metode dipisah, rukun dan syarat qiyas diperjelas	
9	30 / 12 / 2024	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	
10	30 / 12 / 2024	Konsultasi Bab V	Metode istinbath diperjelas lagi.	

11	30 / 12 2024	Perbaikan dan ACC Bab V	Acc	
12	30 / 12 2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Di Acc dan siap untuk diajukan Munagasyah	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali
Ditulis Oleh : Najma Amalia
N I M : 200102020058
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat dan tanggal lahir : Anjir Muara, 02 Februari 2003
Alamat : Desa Sepakat Bersama, Rt. 01, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin,
Pembimbing,



Sa'adah, S.Ag, MH.
NIP. 197005291995032002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Dr. M. Alfiannor, S.Ag, M.HI
NIP. 197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Hanbali, ditulis oleh Najma Amalia 200102020058, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Januari 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (Bobot nilai 85,4)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin






Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

1. Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
(Ketua)
2. Sa'adah, S.Ag., M.H.
(Anggota)
3. H. Rahmat Fadillah, SHI, MH.
(Anggota)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Najma Amalia. 200102020058. *Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali.* Skripsi, Pembimbing Sa'adah, S.Ag. MH. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Menyentuh Kemaluan, Berwudhu, Mazhab Hanafi dan Hanbali

Salah satu cara yang diajarkan kepada umat Islam untuk menjaga kesehatan fisik dan mental adalah melalui praktik berwudhu. Wudhu bukan semata-mata hanya menghilangkan hadats kecil, namun juga bermanfaat bagi kesehatan. Al-qur'an dan hadits telah menyebutkan dengan jelas dan terperinci tentang dalil kewajiban wudhu, tata cara berwudhu, penyebab batalnya wudhu, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan wudhu. Beberapa hal yang dapat membatalkan wudhu tersebut seperti keluarnya sesuatu diantara dua lubang secara normal maupun tidak normal, hilangnya akal, menyentuh kemaluan dan sejenisnya, dalam hal ini terdapat perbedaan tentang pembatal wudhu. Diantara permasalahan yang sering diperdebatkan adalah hukum menyentuh kemaluan, apakah membatalkan wudhu atau tidak.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dan bersifat deskriptif dengan penelitian komparatif yang berfokus pada kajian keislaman dengan menelaah literatur-literatur hukum Islam, kitab-kitab atau buku-buku fikih mazhab khususnya untuk melakukan analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali memiliki perbedaan tentang hukum menyentuh kemaluan setelah berwudhu, Mazhab Hanafi berpendapat bahwa menyentuh kemaluan tidak membatalkan wudhu sebab kemaluan termasuk anggota tubuh, sedangkan Mazhab Hanbali mutlak menyebutkan bahwa menyentuh kemaluan dapat membatalkan wudhu karena kemaluan merupakan salah satu jalan keluarnya najis dan dapat menimbulkan syahwat.

MOTO

Sukses itu ketika mau mengejar dan mengusahakan yang terbaik

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt. dengan kemurahan dan ridho-Nya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia penulis persembahkan rasa terima kasih penulis kepada:

Allah Swt.

Karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai di waktu yang tepat. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah Swt. penguasa alam yang Meridho dan mengabulkan segala doa.

Mama dan Abah Tercinta

Kepada kedua orang tua penulis, Ibunda Sariyati dan Ayahanda Subhan tercinta, karena telah memberikan dukungan moril maupun material, yang selalu menjadi tempat ternyaman dan motivasi penulis dalam keberhasilan penulisan skripsi ini, serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan anakmu ini. Beribu ucapan terima kasih pun tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan dan kasih sayang kedua orang tuaku, maka skripsi ini karya tulis sederhana yang kue persembahkan untuk kalian.

Untuk 2 Orang Adikku Tersayang

Terima kasih untuk adikku Suci Amalina dan Muhammad Faqih yang telah memberikan doa dan semangat sepanjang hari.

Terima Kasih Kepada Dosenku

Seluruh Dosen sekaligus orang tuaku dikampus yang telah memberikan ilmu yang tak terbatas, terutama dosen pembimbing tugas akhir Ibu Saadah, S.Ag., MH yang selalu sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Jasa mau tak kan pernah ku lupakan.

Terima Kasih Best Friend Till Jannah

Terima kasih sebesar-besarnya kepada sahabatill Jannah, partner bisnis, partner asrama, besti Miftah sahabat tk-kuliah, serta besti Kurnia, yang selalu setia menemani kegundahan maupun kesenangan hari-hariku, yang senantiasa memberikan semangat, do'a, dan bantuan yang tak terhingga. Tidak lupa juga sahabat seperjuangan skripsweet Fina dan Masinah.

Kawan-Kawan Perbandingan Mazhab 2020

Yang telah mengajarku banyak hal tentang kebersamaan dan kekompakan, yang turut memberikan warna dalam cerita masa muda. Terima kasih telah memberiku kesempatan untuk berjuang bersama kalian selama masa perkuliahan.

Terima Kasih Kepada Diri Sendiri

Yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.

Terakhir, Terima Kasih Jazakumullah Khair

Untuk siapa saja yang selalu memberikan do'a, semangat, dan kasih sayang yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Terima Kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. چ : F
6. ح : H	21. عى : Q
7. خ : Kh	22. عى : K
8. د : D	23. عى : L
9. ذ : Dz	24. - : M
10. ر : R	25. ف : N
11. ز : Z	26. ك : W
12. س : S	27. ق : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. م : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh (الرِّجَالِ) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الديوان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضيركرة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan

al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ اِي	Ai	a dan i
أَ اُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
إ	ī	i dengan topi di atas
ؤ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˀ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضكررة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbūthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf

/h/.

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na,, t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/.

(lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقٌ	Tharīqah
2.	الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi‘ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi*, *l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذِي سَبِيٍّ اِسْتَدُو	dzahaba al-ustādu
تَسَابَتِ اَلْاَجْرُ	tsabata al-ajru
اَلْحَرَاكَةُ اَلْاَشْرِيَّيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
اَشْهَدُ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَالِكُ اَلصَّالِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمُ اللهُ	yu‘tsirukum Allāh
اَلْمَظْهَرُ اَلْاَقْلِيَّيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حِيَابُ اَلْاِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlā‘
اَلْمَادَّةُ اَلْمَصْنُوْعَةُ مِمَّنْ اَلْحَيَاوَانِ	al-māddah al-mashnū‘ah min al-hayawān
طَرَفِي اَلْاَيْنِي	tharf al-‘ayni
اَلْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على آله وأصحابه

أجمعين ومن تبعهم باحسان الى يوم الدينز أما بعد.

Puji dan syukur penuli panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam masa penyusunannya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak serta merta selesai tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, M.HI. dan Miftah Faridh, S.HI, M.HI., selaku ketua dan sekretaris program studi Pebandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Sa’adah S.Ag, MH. selaku Pembimbing Skripsi yang telah

memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Sa'adah S.Ag, MH. selaku Penasehat Akademik sekarang, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 03 Januari 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Batasan Istilah	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
TEORI TENTANG WUDHU	19
A. Definisi Wudhu	19
B. Dasar Hukum dan Tujuan Wudhu	20
C. Penyebab yang Membatalkan Wudhu Menurut Para Ulama Mazhab	26
D. Teori Istinbath	30
BAB III	39
BIOGRAFI ULAMA MAZHAB HANAFI DAN ULAMA	

MAZHAB HANBALI	39
A. Biografi Ulama Mazhab Hanafi	39
B. Biografi Ulama Mazhab Hanbali	46
BAB IV	52
ANALISIS PERBANDINGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB HANBALI TENTANG HUKUM MENYENTUH KEMALUAN SETELAH BERWUDHU	52
A. Pandangan Kitab dari Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali	52
B. Pendapat Ulama Hanafi dan Ulama Hanbali Tentang Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu	59
C. Analisis Pandangan dan Metode Istinbath Hukum Mazhab Hanafi dan Mazhab Hanbali Tentang Hukum Menyentuh Kemaluan Setelah Berwudhu	63
BAB V	72
KESIMPULAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	78
2. Sertifikat Keterampilan Komputer	79
3. Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal	80
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal	81
5. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing	82
6. Surat Izin Riset	83
7. Surat Telah Selesai Riset	84
8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	85
9. Sertifikat Toafl	86
10. Surat Keterangan Perolehan Skk	87